#### BAB I

#### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang agamis Falsafah Negara Pancasila memberikan jaminan yang utuh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia yang agamis itu, dengan demikian agama sebagai suatu sistem kepercayaan dan penyembahan yang ada di masyarakat perlulah kiranya untuk dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia adalah makhluk yang mempunyai sifat kurang puas terhadap apa yang diperolehnya, baik itu yang bersifat material maupun spiritual. Dibidang material manusia sudah jelas mempunyai sifat yang kurang puas dengan barang atau sesuatu yang ia punyai, ia ingin yang lainnya. Begitu juga dibidang spiritual manusia selalu mendambakan ketenangan batin atau jiwanya dengan cara menyandarkan dirinya pada agama yang dianggapnya dapat memberikan perlindungan dan ketentraman batin.

"Berpijak dari urgensi agama bagi kehidupan manusia dalam mengatasi kegoncangan jiwa dan dalam usaha mencari ketetapan hati serta kepercayaan yang tegas, maka manusia dituntut menjalankan ajaran agama, sebab agama adalah kebutuhan jiwa yang harus dipenuhi".1

Zakiah Daradjat, <u>Peranan Agama dalam Kesehatan Mental</u>, Gunung Agung, Jakarta, 1969, hal.53.

Kendatipun memeluk agama sering dilakukan sejak kecil dan berkembang hingga dewasa, namun dalam kenyataannya sehari-hari banyak dijumpai manusia yang merasakan kegoncangan jiwa, bahkan perubahan keyakinan sering terjadi dan pada giliramnya perpindahan agamapun terjadi.

Ditinjau dari segi Ilmu Jiwa Agama dapat dikatakan bahwa perubahan keyakinan atau perubahan jiwa agama pada orang dewasa bukanlah suatu hal yang terjadi secara kebetulan dan bukan pula merupakan pertumbuhan yang wajar, akan tetapi merupakan kejadian yang didahului dengan berbagai proses dan kondisi yang dapat dipelajari dan diteliti.2

Sementara dapat kita lihat, banyak masyarakat Tionghoa yang berdomisili di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun telah menaruh perhatian terhadap agama Islam dan menyatakan masuk Islam. Islam merupakan salah satu agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umataya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh.

Dan pada dasarnya manusia itu tidak dapat hidup sendiri, manusia hidup dalam kelompok, baik yang kecil

<sup>2.</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hal., 137.

seperti pada suku-suku yang terpencil maupun yang besar seperti pada negara-negara modern, hal ini sesuai dengan kondisi kemanusiaan. Manusia menurut fitrahnya adalah manusia yang tidak dapat hidup mandiri artinya manusia dapat hidup sempurna apabila ia hidup berkelompok, bermasyarakat. Dengan kata lain manusia adalah makhluk sosial, karena memang demikian manusia diciptakan oleh Allah SWT. sebagaimana firman-Nya dalam surat Al Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يَآأَيُّهَاالنَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرِ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوْبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوْا، إِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللهِ اَتَّقيكُمْ، إِنَّ اللهِ عَلِيْمٌ خَبيْرٌ (الجرات: ١٣)

Artinya: Hai manusia sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. 3

Individu-individu dalam kelompok tersebut mengadakan hubungan sosial satu dengan yang lain mengadakan interaksi sosial, yaitu hubungan individu yang satu dengan yang lainnya, dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya.

Keberadaan manusia dalam kelompok atau masyarakat sangat komplek beraneka macam adanya, baik dari

Departemen Agama RI., Al Qur'an dan Terjemahnya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta 1978, hal., 847.

segi pendidikan, status sosial, juga menyangkut masalah agama dan kepercayaan. Demikianlah yang melatarbelakangi penulisan sekripsi ini.

#### B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa faktor pendorong serta motif yang mempengaruhi terjadinya konversi agama dari agama sebelumnya pada masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun.
- b. Apa pengaruh yang terjadi setelah konversi agama dalam kehidupan sehari-hari bagi kehidupan masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun.
- c. Bagaimana inetraksi sosial setelah masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun masuk Islam dengan masyarakat sekitarnya.

## C. PENEGASAN JUDUL

Sekripsi ini berjudul "STUDI TENTANG KONVERSI AGAMA DAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT TIONGHOA DI KE-LURAHAN PANDEAN KECAMATAN TAMAN KODYA MADIUN" sebelum kita memasuki pokok pembahasan, terlebih dahulu perlu dibahas pengertian istilah yang dipakai dalam judul

ini agar tidak terjadi pemahaman dan penafsiran yang berbeda sekaligus untuk menegaskan pengertian judul secara utuh sebagai gambaran umum dalam skripsi ini.

Studi yaitu :"Penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan".4

Konversi yaitu : Konversi agama mengandung pengertian adanya suatu tindakan yang mana seseorang atau kelom pok, <sup>5</sup>masuk atau berpindah agama atau kepercayaan atau perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya.

Agama yaitu: Segenap kepercayaan kepada Tuhan Dewa dan lain sebagainya serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan yang dimaksud misalnya Islam, Budha, Kristen dan lain sebagainya.

Interaksi Sosial yaitu : Suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Masyarakat yaitu: Segerombolan manusia, besar, kecil yang hidup dalam hubungan bersama, dengan tidak senga ja dan saling mempengaruhi.

<sup>4.</sup> W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Fustaka, Jakarta, 1976, hal., 965.

<sup>5.</sup> Hendropuspito, <u>Sosiologi Agama</u>, BPK.Kanisius Yogyakarta, 1983, hal.,79.

<sup>6.</sup> W.J.S. Poerwadarminto, op.cit., hal., 18.

<sup>7.</sup> Abu Ahmadi, <u>Psikologi Sosial</u>, Bina Ilmu, Surabaya, 1988, hal., 25.

<sup>8.</sup> Hasan Sadeli, <u>Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia</u>, Eska Jakarta, 1980, hal., 47.

Tionghoa yaitu :Dalam bahasa Mandarin disebut Chung hua ebutan yang digunakan di Indonesia pada awal abad ke duapuluh intuk menyebut rakyat Cina (Tiongkok) termasuk yang ada diranau (Indonesia).

Pandean yaitu :Salah satu kelurahan yang berada di kecaatan Taman kodya Madiun, yang mempunyai ketinggian tanah dari
bermukaan laut + 63 M, suhu udara rata-rata 32°C, jumlah penauduk :Warga Negara Indonesia berjumlah 7557 orang sedangkan
berang Warga Negara Asing berjumlah 325 orang, selain itu keluberahan Pandean berbatasan dengan, sebelah utara kelurahan Pangoagangan, sebelah selatan kelurahan Demangan, sebelah barat keaurahan Nambangan Lor dan Nambangan Kidul sebelah timur keluberahan Taman Banjarejo.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan judul skripsi ini adalah sebuah kajian yang mempelajari tentang perpindahan agama masyarakat Tionghoa dari mgama non Islam ke Islam dan bagaimana hubungan mereka setelah merpindah ke Islam dengan masyarakat sekitarnya.

#### LASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan memilih judul skripsi ini adalah:

a. Dalam kajian umum konversi agama dan interaksi sosial adalah merupakan gejala sosial atau kejiwaan yang sangat menarik untuk di kaji dan perlu mendapatkan perhatian dalam kaitannya da'wah Islamiyah, sebab setiap muslim diharapkan

<sup>9.</sup> Van Hoeve, Ensiklopedia Indonesia, Ichtisar Baru, Jakarta, 1984, hal. 3560.

mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai da'i yang baik.

- b. Masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun adalah merupakan potensi yang cukup besar, dan merupakan sasaran dakwah Islamiyah yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan lebih lanjut, khususnya bagi mereka yang telah melakukan perpindahan agama ke agama Islam.
- c. Karena penulis melihat bahwa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun, banyak sekali orang-orang Tionghoa yang bermukin disana yang dulunya dia fanatik sekali terhadap agamanya ternyata banyak sekali perubahan, selain itu tidak sedikit orang-orang Tionghoa yang telah masuk Islam, disamping itu adanya perbedaan tata kehidupan ekonomi masyarakat Tionghoa yang dapat digolongkan sudah maju dan berkecukupan tampak adanya hubungan kerjasama antar umat Islam yang bukan Tionghoa yaitu orang-orang pribumi.

## E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Dengan merujuk uraian diatas maka tujuan yang ingin dicapai ialah :

1. Untuk mendapatkan suatu hasil penelitian yang obyektif tentang konversi agama berikut motif yang mempengaruhi serta faktor-faktor yang mendorong terjadinya konversi agama pada masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun.

- 2. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh perpindahan agama tersebut pada masyarakat Tionghoa dan kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.
- 3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan serta bentuk daripada interaksi sosial masyarakat Tionghoa terha-dap masyarakat sekitarnya.
- 4. Merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

#### F. SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Sebagai sumber penulisan sekripsi ini adalah meliputi:

1. Penelitian lapangan (Field research) dimaksudkan untuk mendapatkan data empiris yang diperlukan untuk melihat kenyataan dan gambaran yang sebenarnya di lapangan. Jadi studi empiris ini dimaksudkan untuk dapat menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek dan permasalahannya dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum (riset deskriptif). 10

<sup>10.</sup> Marzuki, Metodologi Riset, Fak. Ekonomi UII Yogyakarta, 1982, hal., 8

2. Penelitian kepustakaan (Library research) dimaksudkan untuk mengembangkan permasalahan tentang faktor
faktor pendorong serta sebab-sebab yang mempengaruhi terjadinya perpindahan agama sekaligus menegaskan kerangka teori tentang urgensi dan fungsi agama
dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Penelitian
kepustakaan ini dilakukan dengan mengambil berbagai
sumber dari pendapat para ahli dari buku-buku yang
ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji, dengan pendekatan masalah melalui sosiologi agama dan
ilmu jiwa agama.

### G. METODE PENELITIAN

## 1. Penentuan populasi dan sampel

Mengingat berbagai pertimbangan diantaranya terbatas waktu, tenaga dan biaya, maka populasi penelitian ini ialah masyarakat Tionghoa yang berdomisili di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun dan telah mengalami perpindahan agama dengan masuk Islam serta seluruh masyarakat Islam sekitarnya.

Adapun dalam menetapkan sampel ini penulis menggunakan cara dari tehnik sampling yaitu pengambilan sampel secara random atau acak. Semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi ang-

# gota masyarakat. 11

Maka bertitik tolak dari statemen diatas, penulis mengambil sampel sebanyak 60 orang responden dengan rincian sebagai berikut:

- Lurah dan aparat desa	: 5	orang
- Tokoh masyarakat	: 3	orang
- Tokoh agama	: 5	orang
- Masyarakat Tionghoa	:30	orang
- Masyarakat sekitarnya	:17	orang
JUMLAH	60	orang

## 2. Pengumpulan data

- a. Survey yaitu: Informasi yang diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada
  pihak yang memberikan keterangan
  ( responden ). 12
- b. Interview : Cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara, dialog dan tanya jawab langsung yang dilakukan secara
  sistematis. 13
- c. Dokumentasi : Metode pengumpulan data mengenai hal hal atau fariabel yang berupa catatan

<sup>11.</sup> Sutrisno Hadi, <u>Metodologi Research</u>, Jilid I, Andi Ofset, Yogyakarta, 1993, hal., 75.

<sup>12.</sup> Marzuki, <u>op.cit</u>., hal., 58.

<sup>13. &</sup>lt;u>Ibid.</u>, hal., 62

trankrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.

#### H. METODE PEMBAHASAN

Dalam menganalisa data hasil penelitian ini di mulai dengan induksi dari perumusan masalah sebagai titik tolak penelitian, kemudian diteruskan dengan deduksi atau pengembangan permasalahan yang diteliti untuk meletakkan kerangka dasar pemikiran, setelah itu dilakukan induksi lagi untuk mengji kesimpulan hasil deduksi tersebut dengan menyajikan hasil penelitian empiris di lapangan dan terakhir dilakukan analisa komperatif antara deduksi dan induksi sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat teoristis.

Adapun teknis penulisan yang di gunakan dalam skripsi ini mengikuti metode yang digunakan Sutrisno hadi, sedangkan transliterasi yang penulis gunakan adalah sebagaimana yang digunakan dalam Al Qur'an dan terjemahnya oleh Departemen Agama Republik

```
yaitu: Kh: て(khaa') Dh: ゆ(dhaad)
Th: ♭(thaa) Sh: ゆ(Shaad)
Zh: ♭(zhaa') Gh: 侼(ghain)
Dz: ;(dzal) Sy: ゅ(syiin)
Ts: 亡(tsaa') Z: j(zaai)
Q: ら(qaaf) H: か-て(haa')
/: બ(hamzah) ': 굗('ain)
```

Suatu Pendekatan Praktis, Bina Aksara, Jakarta, 1993, hal., 202. 15. DEPAG., op.cit., hal.,

#### I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar penulisan sekripsi ini mudah dipahami dalam tata urutan pembahasannya, maka penulis cantumkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, yang merupakan tahap pengenalan awal yang disebut dengan pendahuluan, meliputi: latar belakang, perumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang di pergunakan, metode penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang pembeberan masalah tentang urgensi, fungsi agama dan pengaruhnya dalam kehidupan bermasyarakat, dalam bab ini masalah tersebut di kemukakan secara deduktif guna meletakkan kerangka dasar teori untuk pembahasan permasalahan.

Bab III, dalam bab ini disampaikan hasil penelitian teori yang dibahas secara deduktif dan kemudian di induktifkan untuk meletakkan dasar pemikiran tentang latar belakang kehidupan masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun, sekaligus mengemukakan kehidupan keagamaan masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun.

Bab IV, Dalam bab ini memuat hasil penelitian empiris tentang faktor pendorong serta motif yang mem-

pengaruhi terjadinya konversi agama pada masyarakat Tionghoa di kelurahan Pandean kecamatan Taman kodya Madiun.

Bab V, dalam bab ini membahas tentang interaksi sosial masyarakat Tionghoa dengan masyarakat sekitarnya yang meliputi: pengertian pentingnya interaksi sosial serta bangkitnya kesadaran dalam interaksi sosial masyarakat Tionghoa dan masyarakat sekitarnya.

Bab VI, memuat tentang kesimpulan dari sekripsi ini, saran-saran serta penutup.